

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan penelitian tentang pengaruh Modal dan tenaga Kerja terhadap Pendapatan di Kelurahan Paya Pasir Kecamatan Medan Marelan, kesimpulan berikut dibuat :

1. Modal di Kelurahan Paya Pasir Kecamatan Medan Marelan berpengaruh positif dan meningkat dengan signifikan. Ini memberikan penjelasan tentang hipotesis pertama diterima.
2. Variabel Tenaga Kerja di Kelurahan Paya Pasir Kecamatan Medan Marelan berpengaruh positif dan meningkat dengan signifikan. Ini menyatakan bahwa hipotesis kedua diterima.
3. Kedua Variabel Modal dan Tenaga Kerja di Kelurahan Paya Pasir Kecamatan Medan Marelan memiliki dampak positif dan meningkat dengan signifikan terhadap pendapatan. Ini menyatakan bahwa hipotesis ketiga diterima dan valid

5.2. Saran

Adapun saran yang terdapat pada penelitian ini :

1. Berdasarkan dari hasil penelitian variabel modal pada indikator pemanfaatan modal tambahan menjadi yang terendah sehingga petani tambak dapat menjaga dan mempertahankan hasil panennya. Terutama dalam hal modal, semakin banyak modal yang dikeluarkan dan dijlankan maka secara otomatis akan meningkatkan pendapatan petani tambak. Serta untuk petani tambak hendaknya

tidak meminjam uang kepada rentenir atau tengkulak dalam mengembangkan usahanya dan sebaiknya membuat kelompok tani dan membuat koperasi sehingga hasil dan penjualannya dapat disalurkan ke koperasi sehingga hasil dari penjualannya dapat disalurkan ke koperasi sehingga hasil dari penjualannya dapat disalurkan ke koperasidan nilai jualnya cukup tinggi.

2. Berdasarkan dari hasil penelitian variabel Tenaga Kerja pada indikator “upah” menjadi nilai yang paling rendah karena dapat disimpulkan bahwa upah yang di terima petani tambak tersebut tidak sesuai dengan pekerjaan yang mereka lakukan. Disarankan hendaknya memberi upah yang sesuai dengan apa yang mereka kerjakan. Sehingga petani tersebut merasa upah yang sesuai dengan yang mereka kerjakan dan yang mereka terima.
3. Berdasarkan dari hasil penelitian variabel pendapatan pada indikator “pendapatan yang di terima perbulan” menjadi nilai yang paling rendah karena dapat disimpulkan bahwa ketua petani tambak perlu memahami seberapa besar pengeluaran petani tersebut tidak sebanding dengan apa yang mereka dapatkan. Mereka juga harus membayar tanggungan contohnya membiayain anak sekolah, membeli kebutuhan sehari-hari. Sebaiknya kelompk tani tersebut lebih memperhatikan lebih baik lagi.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan hendaknya menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi pendapatan seperti Sosial Ekonomi, sikap kewirausahaan, luas lahan dan banyal lainnya, oleh karena itu semakin meningkat pendapatan petani tambak maka petani tambak tersebut dapat berkembang.